

**KEMAMPUAN BERBICARA SISWA KELAS V (UMAR BIN KHATAB)
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI MIN 1 BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh:

IAIN PURWOKERTO
AFRIYANA FAUJIYAH

NIM. 1423305185

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Apriyana Faujiyah
NIM : 1423305185
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Kemampuan Berbicara Siswa Kelas V (Umar bin Khatab) pada Pembelajaran Tematik di MIN 1 Banyumas

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

IAIN PUR

Purwokerto, 9 Juli 2018

Saya yang menyatakan,




Apriyana Faujiyah
NIM. 1423305185



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553**

PENGESAHAN

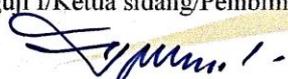
Skripsi Berjudul :

**KEMAMPUAN BERBICARA SISWA KELAS V (UMAR BIN KHATAB)
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI MIN 1 BANYUMAS**

Yang disusun oleh : Apriyana Faujiyah, NIM : 1423305185, Jurusan Pendidikan Madrasah,
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Rabu, tanggal
25 Juli 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Drs. H. Yuslam, M.Pd.
NIP.: 19680109 199403 1 001


Mujibur Rohman, M.S.I
NIP.: 19830925 201503 1 002

Penguji Utama,

Drs. Asdlori, M.Pd.I.
NIP.: 19630310 199103 1 003



Mengetahui :
Dekan,


Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
a.n. Apriyana Faujiyah
Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan bimbingan, koreksi, dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : Apriyana Faujiyah

NIM : 1423305185

Judul : Kemampuan Berbicara Siswa Kelas V (Umar bin Khatab)
pada Pembelajaran Tematik di MIN 1 Banyumas

IAIN PURWOKERTO

Dengan ini mohon agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat dimunaqasyahkan.

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Purwokerto, 6 Juli 2018

Pembimbing,



Drs. H. Yuslam, M.Pd

NIP. 19680109 199403 1 001

MOTTO

**“Tiap Perkataan itu Ada Tempat Terbaik dan Setiap Tempat memiliki
Perkataan yang Baik Pula”**



PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur Alhamdulillah akhirnya Laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dan dengan segenap rasa cinta, Laporan Tugas Akhir ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT, yang selalu menemaniku disaat hambaNYA yang lemah dan kuat, yang selalu ada dan setia menemaniku di setiap perjalanan hidupku dari lahir hingga nafas ini masih ada, yang selalu menjawab doa dari hambaNYA dan memberikan petunjuk di kala aku ada masalah dan juga yang memudahkanku dalam perjalananku hingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini. Teruntuk Nabiullah Muhammad SAW. Yang telah menjadi tauladan untuk selalu menjadi manusia yang baik dan ber akhlak karimah.
2. Kedua orang tua terkasih bapak Ngadimin dan ibu Muntumah yang selalu menyelipkan namaku di setiap munajat do'a, terimakasih cucuran keringat yang menjadi motivasi hidupku. Tak akan mungkin penulis balas semua kebaikan yang telah diberikan. Terimakasih untuk segalanya dan maaf penulis belum bisa memberikan yang terbaik, Semoga karya tulis ini bisa menjadi salah satu bentuk pengabdian kepada Bapak dan Ibu.
3. Kakak-kakaku yang selalu menjadi penyemangat dan memberikan seutas canda tawa pelipur lara, semoga kelak kalian menjadi kakak yang baik dan sukses.
4. Kepada bapak Drs. H. Yuslam, M.Pd yang telah membimbing saya selama penyelesaian skripsi ini. Saya ucapkan terima kasih atas ilmu, nasihat yang

telah bapak berikan. Terima kasih atas kesabaran bapak selama masa bimbingan saya walau saya banyak kekurangan dan kelalaian.

5. Untuk sahabatku Eri, Faizah, Nita, Tika, Erna, Ulum, serta Keluarga Besar PGMI E Angkatan 2014 yang telah berjuang bersama, saling menyemangati dan mudah-mudahan meraih kesuksesan dunia dan akhirat.
6. Almamater tercinta : Institut Agama Islam Negeri Purwokerto



**KEMAMPUAN BERBICARA SISWA KELAS V (UMAR BIN KHATAB)
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI MIN 1 BANYUMAS**

Apriyana Faujiyah (NIM 1423305185)

**Program S-1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan Pendidikan Madrasah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto**

ABSTRAK

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang memuat beberapa mata pelajaran dalam satu kali pembelajaran. Salah satu ciri dari pembelajaran tematik yaitu siswa dapat mengkomunikasikan ilmu pengetahuan yang sedang dipelajari. Sehingga penting sekali bagi setiap siswa untuk mengembangkan kemampuan berbicaranya.

Penelitian ini berupaya untuk mengidentifikasi bagaimana kemampuan berbicara siswa kelas V (Umar bin Khatab) pada pembelajaran tematik di MIN 1 Banyumas. Data untuk mengetahui kemampuan berbicara siswa kelas V (Umar bin Khatab) pada pembelajaran tematik di MIN 1 Banyumas penulis peroleh dari beberapa sumber diantaranya wali kelas V (Umar bin Khatab), kepala madrasah dan siswa kelas V (Umar bin Khatab). Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah kemampuan berbicara siswa pada pembelajaran tematik. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dimana peneliti mengumpulkan informasi berdasarkan suatu gejala yang ada pada saat penelitian. Penelitian lapangan ini bersifat deskriptif kualitatif.

Berdasarkan penggalan data yang penulis lakukan kemudian penulis menganalisis data tersebut sehingga dapat diperoleh informasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran tematik siswa dituntut untuk selalu aktif, hal tersebut dikarenakan pembelajaran tematik menggunakan pendekatan saintifik, dimana dalam pendekatan *saintific* tersebut melibatkan proses 5 M yaitu mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan. Melalui pembelajaran tematik maka dapat diketahui kemampuan berbicara siswa yang meliputi mampu melafalkan kata atau kalimat dengan tepat, mampu menggunakan tempo, jeda, dan suara sesuai dengan isi, mampu membuka dan menutup pembicaraan sesuai dengan konteks pembicaraan, mampu memaparkan inti pembicaraan secara runtut, memiliki sikap tubuh yang tegap, tidak dan percaya diri ketika berbicara, dan mampu menguasai topik pembicaraan.

Kata Kunci: Kemampuan Berbicara, Pembelajaran Tematik, MIN 1 Banyumas

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Puji syukur marilah kita panjatkan atas seluruh nikmat yang telah Allah SWT limpahkan kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, seorang Nabi yang telah mengajarkan kepada kita betapa berharganya ilmu. *Alhamdulillah* dengan rahmat dan ridlo-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.) IAIN Purwokerto.

Skripsi yang berjudul “Kemampuan Berbicara Siswa Kelas V (Umar bin Khatab) pada Pembelajaran Tematik di MIN 1 Banyumas” ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan, bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak, baik dari segi materiil maupun moril. Oleh karena itu, izinkanlah penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag. M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. Rohmat, M.Ag. M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Drs. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto sekaligus

sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah sekaligus Ketua Program Studi PGMI.
7. Dr. Ifada Novikasari, S.Si, M.Pd., Dosen Pembimbing Akademik kelas PGMI E Angkatan 2014.
8. Segenap Dosen dan Staf Administrasi IANIN Purwokerto yang telah membantu selama kuliah dan penyusunan skripsi ini.
9. Sabar Munanto, M.Pd., Kepala Madrasah MIN 1 Banyumas.
10. Mar'atun, S.Pd.I., Wakil Kepala Kurikulum MIN 1 Banyumas sekaligus Wali Kelas V (Umar bin Khatab), yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di kelas V (Umar bin Khatab) sehingga terselesaikannya skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat yang telah memberikan motivasi dan do'a Eri, Faizah, Tika, Nita, Ulum, Erna, dan Siti.
12. Teman-teman seperjuangan PGMI E angkatan 2014, terimakasih atas kebersamaan, pengalaman, dan motivasi selama berproses.
13. Keluarga TPQ As-Shofia yang telah memberikan motivasi serta do'a Uti, Kakung, Bu Wawan, Mba pipah dan Mba Dewi.
14. Teman-teman Kos Bu Joni dan Kos Kirana Riska, Mba Ina, Mba Putri, Mba Mufli, Mba Wina, Mba Lulu, Nisa, Waizul, Lea, Anis, dan Fia.

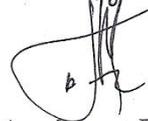
Akhirnya penulis berharap, semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan yang lebih baik dari Allah

SWT. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini maasih jauh dari kesempurnaa, hal ini dikarenakan keterbatasan dari segala aspek yang dimiliki oleh penulis sendiri. Untuk itu, kritik dan saran terbuka luas dan selalu penulis harapkan dari pembaca budiman. Penulis berharap, adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya pagi penulis dan pembaca. *Aamiin Yaa Rabbal'alaamiin*



Purwokerto, 6 juli 2018

Penulis,



Apriyana Faujiyah
NIM. 1423305185

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Kajian Pustaka.....	9
G. Sistematika Pembahasan	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Berbicara

1. Pengertian Kemampuan Berbicara	14
2. Tujuan Berbicara	17
3. Manfaat Berbicara	20
4. Mengembangkan Kemampuan Berbicara	22
5. Perkembangan Kemampuan Berbicara Anak	27
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berbicara Anak	28

B. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik	30
2. Landasan Pembelajaran Tematik	32
3. Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik	33
4. Manfaat Pembelajaran Tematik	36
5. Karakteristik Pembelajaran Tematik	37
6. Kekurangan dan Kelebihan Pembelajaran Tematik	39
7. Prosedur Pelaksanaan Pembelajaran Tematik	43

C. Kemampuan Berbicara Siswa pada Pembelajaran Tematik

46

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	50
B. Lokasi Penelitian	51
C. Subjek Penelitian	51
D. Objek Penelitian	53

E. Metode Pengumpulan Data	53
F. Teknik Analisis Data	56

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MIN 1 Banyumas	
1. Letak Geografis	59
2. Sejarah Perkembangan	60
3. Visi, Misi dan Tujuan	60
4. Struktur Organisasi	64
5. Tenaga Pendidik dan Kependidikan	65
B. Deskripsi Pembelajaran Tematik	74
C. Kemampuan Berbicara Siswa	84

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	94
B. Saran-Saran.....	95
C. Kata Penutup.....	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Struktur Organisasi MIN 1 Banyumas Tahun 2018
- Tabel 2 Keadaan Pendidik MIN 1 Banyumas
- Tabel 3 Daftar Tenaga Kependidikan MIN 1 Banyumas
- Tabel 4 Jumlah Siswa MIN 1 Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018
- Tabel 5 Sarana dan Prasarana MIN1 Banyumas



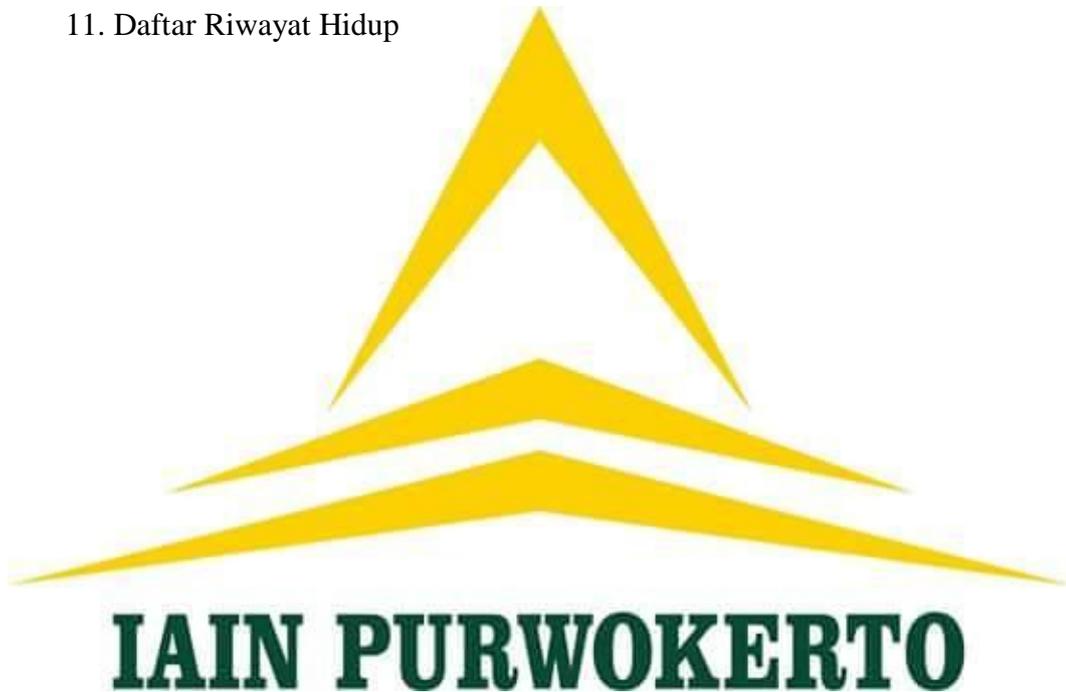
DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
2. Lampiran Hasil Wawancara
3. Lampiran Daftar Nama Siswa Kelas V (Umar bin Khatab)
4. Lampiran Foto Kegiatan
5. Lampiran RPP
6. Lampiran Lembar Penilaian
7. Lampiran Surat-Surat Skripsi
 - a. Surat Observasi Pendahuluan
 - b. Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
 - c. Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
 - d. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
 - e. Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
 - f. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
 - g. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
 - h. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
 - i. Surat Permohonan Ijin Riset Individual
 - j. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
 - k. Blangko Bimbingan Skripsi
 - l. Surat Persetujuan Judul Skripsi
 - m. Surat Keterangan Wakaf (UPT Perpustakaan IAIN Purwokerto)
 - n. Surat Keterangan Ujian Komprehensif

10. Lampiran Sertifikat/Piagam

- a. Sertifikat BTA/PPI
- b. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris
- c. Sertifikat Aplikasi Komputer
- e. Sertifikat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II
- f. Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
- g. Sertifikat OPAK 2014

11. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial memerlukan orang lain, saling berhubungan satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari. Untuk menciptakan hubungan yang baik maka seseorang harus melakukan interaksi dengan orang lain melalui komunikasi. Dalam proses komunikasi harus ada pembicara dan pendengar. Karena, dengan adanya pembicara dan pendengar maka mereka dapat saling memperoleh informasi.

Untuk dapat menjalin komunikasi yang baik dengan orang lain, maka seseorang harus memiliki kemampuan berbahasa yang baik. Bahasa merupakan alat utama untuk berkomunikasi dalam kehidupan manusia, baik secara individual maupun secara sosial.¹ Adapun kemampuan berbahasa tersebut diantaranya yaitu kemampuan membaca, kemampuan menyimak, kemampuan mendengar dan kemampuan berbicara.² Salah satu ketrampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh setiap orang adalah kemampuan berbicara. Memang, semua orang bisa berbicara tetapi untuk memperoleh kemampuan berbicara tidak didapat begitu saja, sebagian besar orang memerlukan latihan atau pengalaman berbicara.

Bicara merupakan sesuatu yang khas pada manusia karena bicara adalah salah satu sistem komunikasi dimana seseorang mengemukakan

¹ Zulkifli Musaha, *Terampil Berbicara Teori dan Pedoman Penerapannya*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), hlm. 1

² Yeti Mulyani, dkk. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm. 10.

pendapat dan perasaan hati dan mengerti apa yang dimaksud seseorang melalui pendengar.³ Kemampuan berbicara sangat penting dimiliki oleh setiap orang karena dengan memiliki kemampuan berbicara yang baik maka akan sangat mudah bagi mereka untuk berinteraksi dengan orang lain. Sebagai contoh dalam dunia pendidikan untuk bisa menyampaikan gagasan keilmuannya dengan baik, maka kemampuan berbicara menjadi tuntutan siswa. Di sinilah kemampuan berbicara menjadi hal penting yang harus dikuasai siswa.⁴

Penting sekali untuk setiap orang dapat mengembangkan kemampuan berbicaranya. Khususnya pada tingkat sekolah dasar, sebaiknya guru dapat mengembangkan kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Sebagaimana tujuan dari Pendidikan Nasional tersebut tertuang dalam UU Nasional Pendidikan Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003 bahwa pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.⁵

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut, maka diperlukan kurikulum pendidikan dasar yang harus memperhatikan tahap perkembangan siswa dan kesesuaian dengan lingkungan, kebutuhan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian.

³ Zulkifli Musaha, *Terampil Berbicara Teori...*, hlm. 4

⁴ Heru Kurniawan, *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia (Kurikulum 2013)*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 37-38.

⁵ Dian Wahyudin, dkk, *Pengantar pendidikan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm.

Di Indonesia sendiri pergantian kurikulum sering sekali dilakukan dari kurikulum 2004, KTSP, dan untuk saat ini sebagian besar sekolah sudah menggunakan kurikulum 2013. Hal tersebut karena kurikulum harus dikembangkan berdasarkan kemajuan teknologi dan perkembangan dalam dunia pendidikan yang begitu pesat, serta kesesuaian dengan karakteristik peserta didik. Adapun karakteristik anak SD/ MI yaitu ditunjukkan dengan kemampuannya dalam melakukan variasi, mengelompokan obyek, berminat terhadap angka dan tulisan, meningkatkan perbendaharaan kata, kemampuan berbicara, memahami sebab akibat dan berkembangnya pemahaman terhadap ruang dan waktu.⁶

Pada waktu mulai masuk sekolah dasar, anak-anak dihadapkan pada tugas utama mempelajari bahasa tulis. Hal ini hampir tidak mungkin kalau mereka belum menguasai bahasa lisan. Dalam hal ini peran guru perlu menyiapkan diri dalam menyajikan bahan atau materi ajar, menentukan kegiatan apa saja yang dilakukan bersama dengan siswanya.⁷

Kurangnya pembelajaran yang menuntut pada dialog dan komunikasi di setiap siswanya masih kurang diperhatikan dalam menyampaikan mata pelajaran yang disampaikan. Pembelajaran masih terpusat pada satu poros yaitu guru yang menerangkan materi yang diajarkan dengan menggunakan metode terpusat dan di sekolah mereka sering dilatih untuk membaca dan

⁶ Daryanto, *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm 2

⁷ Ngalimun dan Noor Alfulaila, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*, (yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2011), hlm. 3-4.

menulis, sehingga siswa kurang terbiasa untuk berbicara di depan orang banyak.

Banyak sekali gejala-gejala yang menunjukkan bahwa peserta didik belum mampu berbicara atau berkomunikasi dengan baik, adapun gejala-gejala tersebut antara lain siswa mengalami kesulitan dalam menyampaikan ide, gagasan, pikiran kepada guru dan temannya, peserta didik masih ragu-ragu dalam berbicara, sulit memilih kata, serta tidak tenang dalam berbicara. Jika tidak dimulai dari awal maka pada jenjang kelas yang lebih tinggi kebiasaan berbicara yang buruk terus berkembang sampai menjadi dewasa. Untuk itu seorang guru harus mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa seoptimal mungkin.

Pada saat ini pembelajaran berbicara di sekolah sudah mulai terabaikan, padahal sekolah memiliki peranan penting dalam mengembangkan kemampuan berbicara siswa karena selama 6-7 jam anak-anak melakukan proses pembelajaran di sekolah. Pembelajaran adalah proses interaksi antar anak dengan anak, anak dengan sumber belajar, dan anak dengan pendidik. Dimana, dalam proses interaksi tersebut anak berbicara dengan orang lain baik itu dengan temannya maupun dengan gurunya. Komponen yang penting dalam suatu pembelajaran yaitu guru dan siswa. Guru merupakan seorang pendidik yang akan senantiasa menyampaikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya

untuk bisa diserap oleh muridnya sehingga nantinya ilmu pengetahuan tersebut akan semakin dikembangkan oleh peserta didik.⁸

Untuk dapat mengembangkan kemampuan berbicara siswa tersebut maka diperlukan kreativitas guru untuk memilih alternatif model pembelajaran yang menekankan pada aktivitas serta karakteristik siswa sehingga proses belajar mengajar berjalan lebih efektif dan bermakna. Salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan berbicara yang kuat bagi siswa adalah melalui pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik. Konsep pembelajaran tematik yang berfokus pada anak sebagai pelajar dan proses-proses yang berkaitan dengan perkembangan berfikir dan belajar. Salah satu karakteristik dari pembelajaran tematik yang harus dimunculkan oleh guru dalam setiap pembelajaran adalah upaya untuk mengembangkan komunikasi peserta didik.⁹ Komunikasi tersebut harus berjalan baik antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa pada saat pembelajaran. Apalagi didalam pembelajaran tematik, siswa ikut dilibatkan dalam proses pembelajaran secara aktif melalui kegiatan 5 M (mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan). Melalui kegiatan 5M yang terdapat dalam pembelajaran tematik itulah, kemampuan berbicara siswa dapat dikembangkan dengan baik dengan menggunakan

⁸ Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas dalam Proses Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017) ,hlm.66

⁹ Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 52-53.

metode-metode pembelajaran yang menarik sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan.

Seperti yang dikatakan oleh Ibu Maratun, S.Pd ketika peneliti melakukan wawancara observasi pendahuluan yang dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober – 6 November 2017 bahwa salah satu ketrampilan berbahasa yang sudah mulai terabaikan di tingkat MI adalah ketrampilan atau kemampuan berbicara, padahal kemampuan berbicara memiliki peranan yang penting dalam melahirkan generasi masa depan yang cerdas, kritis, kreatif, dan berbudaya. Dengan menguasai ketrampilan berbicara, peserta didik dapat menyampaikan ide, gagasan, pikiran dan perasaanya secara baik. MIN 1 Banyumas merupakan sekolah yang menggunakan kurikulum terpadu atau tematik.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Kemampuan Berbicara Siswa Kelas V (Umar bin Khatab) pada Pembelajaran Tematik di MIN 1 Banyumas”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah fahaman dan untuk menyamakan persepsi atau pandangan mengenai pengertian judul dalam penelitian, maka penulis memberi batasan dan penegasan beberapa istilah sebagai berikut :

1. Kemampuan Berbicara

Kemampuan merupakan terjemahan dari kata *competence*.

Kemampuan merupakan kecakapan tertentu yang dikuasai untuk dapat

melakukan sesuatu.¹⁰ Sedangkan berbicara hakikatnya menyampaikan ide, gagasan-gagasan, perasaan secara lisan. Untuk bisa menyampaikan ide, gagasan, dan perasaan, maka diperlukan pengetahuan informasi yang baik, sistem bahasa lisan yang baik, dan gaya penyampaian yang baik. Jadi, kemampuan berbicara adalah kecakapan berbicara untuk bisa menyampaikan ide, gagasan-gagasan, maupun perasaan secara lisan.

Adapun kemampuan berbicara yang peneliti maksud adalah kemampuan berbicara siswa pada pembelajaran tematik, bagaimana kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat, ide, gagasan, bagaimana gaya penyampaian siswa, tata bahasa siswa dalam berbicara (kelancaran berbicara, ketepatan pilihan kata, struktur kalimat, kelogisan atau kesesuaian dengan topik pembicaraan, dan kontak mata) pada saat pembelajaran.

2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembelajaran tematik terdiri dari beberapa mata pelajaran yang dikumpulkan menjadi satu berdasarkan tema yang sama. Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.¹¹

¹⁰ Fauzi, *Pendidikan Komunikasi Anak Usia Dini...*, hlm. 39

¹¹ Daryanto, *Pembelajaran Tematik, Terpadu...*, hlm.45

Dengan demikian, pembelajaran tematik yang dimaksud peneliti adalah suatu pembelajaran bermakna, dimana dalam pembelajaran tersebut terdapat beberapa mata pelajaran yang memiliki tema yang sama dan antar materi pelajaran tersebut saling berkaitan satu sama lain.

3. MIN 1 Banyumas

MIN 1 Banyumas merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang ada di Purwokerto, dan merupakan satu-satunya Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Purwokerto yang terakreditasi A. Dalam sistem pendidikannya, MIN 1 Banyumas sudah menggunakan kurikulum 2013 sejak tahun pelajaran 2014/2015 serta dalam pembelajarannya menggunakan pembelajaran yang berbasis tema atau sering disebut dengan pembelajaran tematik. MIN 1 Banyumas banyak melahirkan siswa siswi yang berprestasi dan sangat memperhatikan perkembangan peserta didiknya.

Dari definisi operasional diatas, dapat dikemukakan bahwa penelitian dengan judul Kemampuan Berbicara Siswa Kelas V (Umar bin Khatab) Pada Pembelajaran Tematik di MIN 1 Banyumas adalah suatu penelitian tentang kemampuan berbicara siswa khususnya kelas V (Umar bin Khatab) pada pembelajaran tematik di MIN 1 Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas timbul permasalahan yang menjadi dasar penelitian ini adalah “ Bagaimana kemampuan berbicara siswa kelas V (Umar bin Khatab) pada pembelajaran tematik di MIN 1 Banyumas?”.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan yang ingin dicapai penulis adalah untuk mengidentifikasi kemampuan berbicara siswa kelas V (Umar bin Khatab) pada pembelajaran tematik di MIN 1 Banyumas?"

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, adapun manfaat penelitian diantaranya :

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Mendapatkan teori baru tentang kemampuan berbicara siswa pada pembelajaran tematik.
 - b. Menjadi bahan rujukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi anak didik

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, murid dapat lebih fasih, lancar, serta percaya diri untuk berbicara di depan umum.

- b. Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini guru di harapkan mampu lebih inovatif, kreatif dalam meningkatkan maupun mengembangkan kemampuan berbicara siswa melalui pembelajaran tematik.

F. Kajian Pustaka

Sebagai bahan tinjauan pustaka, penulis kemukakan teori-teori yang ada kaitannya dengan kemampuan berbicara siswa serta skripsi yang pernah diangkat sebelumnya.

Berbicara merupakan suatu yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan berbicara maka seseorang dapat dengan mudah berinteraksi dengan orang lain.

Pertama, dengan penelitian yang dilakukan oleh Martuti Iriani dalam judul skripsi "*Peningkatan Ketrampilan Berbicara Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kompetensi Dasar Memerankan Tokoh Donegeng atau Cerita Rakyat yang Disukai dengan Ekspresi yang sesuai melalui Model Pembelajaran Bermain Peran di Kelas I MI Ma'arif NU Karangpucung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013*" dalam kesimpulannya mengatakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran bermain peran dapat meningkatkan ketrampilan berbicara siswa.¹²

Persamaan skripsi penulis dengan skripsi Martuti Iriani adalah sama-sama membahas tentang ketrampilan berbicara siswa, sedangkan perbedaannya adalah jika skripsi Martuti Iriani meneliti tentang upaya untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia, sedangkan

¹² Skripsi Martuti Iriani yang berjudul "*Peningkatan Ketrampilan Berbicara Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kompetensi Dasar Memerankan Tokoh Donegeng atau Cerita Rakyat yang Disukai dengan Ekspresi yang sesuai melalui Model Pembelajaran Bermain Peran di Kelas I MI Ma'arif NU Karangpucung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013*". (skripsi IAIN Purwokerto, 2016)

skripsi penulis akan membahas mengenai bagaimana kemampuan berbicara siswa pada pembelajaran tematik.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Fiki Inanurrohmah(2017, IAIN Purwokerto) dalam judul skripsi “*Pengembangan Kecerdasan Linguistik pada Siswa dalam Pembelajaran Tematik Kelas III di MI Ma’arif NU 01 Pageraji Cilongok Banyumas*”, dalam kesimpulannya mengatakan Melalui kegiatan pembelajaran tematik dapat dilihat pengembangan kecerdasan linguistik siswa yaitu mampu menjawab pertanyaan sederhana, mampu berbicara dengan suara yang cukup terdengar, mampu berbicara lancar dengan kalimat sederhana, mampu mengungkapkan sesuatu dengan kalimat pendek 3-4 kata, mampu bercerita tentang pengalaman sendiri, mampu mengulang lagu anak-anak, menyanyikan lagu sederhana, mampu melaksanakan dua perintah lisan secara berurutan dengan benar, dan sudah menunjukkan minat untuk dibacakan buku.¹³

Persamaan skripsi penulis dengan skripsi Fiki Inanurrohmah adalah pada pelaksanaan pembelajaran tematik pada usia sekolah dasar, sedangkan perbedaannya yaitu pada skripsi penulis membahas mengenai kemampuan berbicara siswa, sedangkan pada skripsi Fiki Inanurrohmah membahas mengenai kecerdasan linguistik.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Gilar Pandu Leksono (UNY,2013) pada skripsinyayang berjudul “*Kemampuan Berbicara Siswa Kelas Tinggi di SD Negeri Kedung Legok, Kecamatan Kemangkon,*

¹³ Skripsi Fiki Inanurrohmah yang berjudul “*Pengembangan Kecerdasan Linguistik pada Siswa dalam Pembelajaran Tematik Kelas III di MI Ma’arif 01 Pageraji Cilongok Banyumas*”. (Skripsi IAIN Purwokerto,2017)

Kabupaten Purbalingga”, dalam skripsinya mengatakan Kemampuan berbicara adalah kemampuan atau katakata untuk menyampaikan gagasan, pikiran, pendapat serta sebagai alat untuk mengetahui apakah pembicara mempersiapkan diri dengan baik dalam menyampaikan bahan pembicaraan dihadapan para penyimaknya. Jadi seseorang akan dikatakan mampu berbicara jika memiliki keberanian dan kemampuan untuk menyampaikan apa yang menjadi gagasan, pikiran, dan pendapatnya, dan dapat dipahami oleh pendengar atau penyimak.¹⁴

Persamaan skripsi penulis dengan skripsi Gilar Pandu Leksono yaitu sama-sama membahas mengenai kemampuan berbicara siswa, sedangkan perbedaan yaitu tempat penelitiannya, dimana saudara Gilar Pandu Leksono melakukan penelitian di SD Negeri Kedung Legok, Kecamatan Kemangkon, Kabupaten Purbalingga, sedangkan penulis akan melakukan penelitian di MIN 1 Banyumas.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan dalam skripsi ini disusun sedemikian rupa sebagai berikut :

BAB I adalah pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, definisi operasional, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

¹⁴ Skripsi yang ditulis oleh Gilar Pandu Leksonoyang berjudul “*Kemampuan Berbicara Siswa Kelas Tinggi di SD Negeri Kedung Legok, Kecamatan Kemangkon, Kabupaten Purbalingga*”(UNY, 2013)

BAB II merupakan landasan teori mengenai kemampuan berbicara siswa pada pembelajaran tematik yang terbagi menjadi tiga sub bab, yaitu pertama, konsep tentang kemampuan berbicara siswa yang terdiri dari sub-sub pokok diantaranya: pengertian kemampuan berbicara, tujuan berbicara, manfaat kemampuan berbicara, mengembangkan kemampuan berbicara siswa, perkembangan kemampuan berbicara anak, dan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan berbicara anak. Kedua, pembelajaran tematik yang meliputi pengertian pembelajaran tematik, landasan pembelajaran tematik, prinsip dasar pembelajaran tematik, manfaat pembelajaran tematik, karakteristik pembelajaran tematik, kekurangan dan kelebihan pembelajaran tematik, prosedur pembelajaran tematik. Ketiga, kemampuan berbicara siswa pada pembelajaran tematik.

BAB III berisi metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data.

BAB IV berisi penyajian dan analisis data yang meliputi; gambaran umum MIN 1 Banyumas, deskripsi kegiatan pembelajaran tematik, dan kemampuan berbicara siswa pada pembelajaran tematik.

BAB V berisi penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pusaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai kemampuan berbicara siswa kelas (umar bin khatab) pada pembelajaran tematik di MIN 1 Banyumas melalui teknik pengumpulan data dan berbagai metode, kemudian mengolah dan menganalisis data sebagaimana telah peneliti paparkan dari bab 1 sampai 5, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan pembelajaran tematik terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya perencanaan kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir penilaian pembelajaran. Untuk mengetahui kemampuan berbicara siswa dalam pembelajaran tematik maka guru dapat menggunakan metode dalam pembelajaran. Adapun metode yang digunakan adalah metode diskusi, metode tanya jawab, metode menjawab pertanyaan dan metode wawancara.

Kemampuan berbicara siswa kelas V (Umar bin Khatab) pada pembelajaran tematik meliputi kemampuan siswa dalam melafalkan kata atau kalimat dengan tepat, menggunakan tempo, jeda, serta suara sesuai dengan isi, mampu membuka dan menutup pembicaraan sesuai dengan konteks pembicaraan, mampu memaparkan inti pembicaraan secara runtut, ketepatan pembicaraan, sikap tubuh ketika berbicara tegap, percaya diri dan tidak kaku, serta menguasai topik pembicaraan.

B. Saran-saran

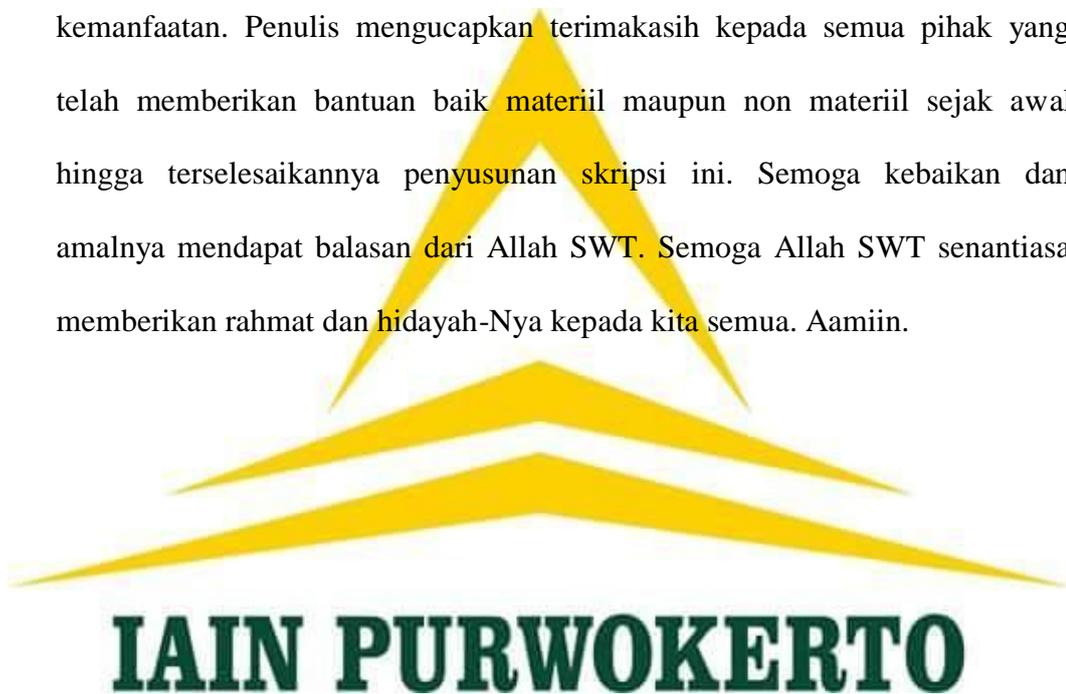
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai kemampuan berbicara siswa kelas V (Umar bin Khatab) pada pembelajaran tematik di MIN 1 Banyumas, ada beberapa saran yang peneliti sampaikan agar diperhatikan kedepannya, antara lain:

1. Kepada Kepala Madrasah MIN 1 Banyumas
 - a. Melengkapi dan mengembangkan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pembelajaran.
 - b. Melakukan pengawasan, pengontrolan, dan memotivasi secara kontinue kepada guru-guru untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2. Kepada Wali Kelas V (Umar bin Khatab)
 - a. Melengkapi media pembelajaran untuk menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran
 - b. Memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran
3. Kepada Siswa Kelas V (Umar bin Khatab)
 - a. Sebaiknya siswa lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran.
 - b. Hendaknya siswa memiliki rasa percaya diri dalam menyampaikan gagasan, ide maupun pertanyaan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur peneliti hanturkan kepada Allah SWT atas sifat Rahman-Nya, sehingga peneliti dapat meneliti dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kemampuan Berbicara Siswa Kelas V (Umar bin Khatab) pada Pembelajaran Tematik di MIN 1 Banyumas”.

Peneliti telah berusaha secara optimal untuk melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, walaupun masih jauh dari kata sempurna. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan pada skripsi ini, untuk itu penulis selalu membuka dan menerima kritik dan saran yang sifatnya penyempurna dan membangun. Peneliti berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri dan pembaca pada umumnya, khususnya bagi adik-adik mahasiswa dalam penyusunan skripsi, semoga dapat memberikan kemanfaatan. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik materiil maupun non materiil sejak awal hingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga kebaikan dan amalnya mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2014. *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*. Yogyakarta: Gava Media
- Dian Wahyudin,dkk. 2008. *Pengantar pendidikan*. Jakarta: Universtitas Terbuka
- Efendi, Anwar (Ed). 2008. *Bahasa dan Sastra dalam Berbagai Perspektif (Pembelajaran Berbicara yang Terabaikan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar)*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- El Khuluqo, Ihsana. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hajar, Ibnu. 2013. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik untuk SD/MI*. Jogjakarta: Diva Press
- Hari Soejiningsih, Christina. 2012. *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan sampai dengan Kanak-Kanak Akhir*. Jakarta: Prenada
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*. Jakarta:Salemba Humanika
- Inanurrohmah, Fiki. 2017. *Pengembangan Kecerdasan Linguistik pada Siswa dalam Pembelajaran Tematik Kelas III di MI Ma'arif 01 Pageraji Cilongok Banyumas"*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Iriani, Martuti. 2016. *Peningkatan Keterampilan Berbicara Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kompetensi Dasar Memerankan Tokoh Donegeng atau Cerita Rakyat yang Diukai dengan Ekspresi yang sesuai melalui Model Pembelajaran Bermain Peran di Kelas I MI Ma'arif NU Karangpucung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi. Purwokerto:IAIN Purwokerto.
- Kodir, Abdul dan Hanun Asrohah. 2015. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Rajawali Press
- Kurniawan, Heru. 2015. *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia (Kurikulum 2013)*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Musaha, Zulkifli. 2012. *Terampil Berbicara Teori dan Pedoman Penerapannya*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo

Ngalimun dan Noor Alfulaila. 2011. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo

_____. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*, Yogyakarta : Aswaja Pressindo

Nurul Yaqin, Zubad. 2009. *Al-quran Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Upaya Mencetak Anak Didik yang Islami*. Malang: UIN Malang Press

Pandu Leksono, Gilar. 2013. *Kemampuan Berbicara Siswa Kelas Tinggi di SD Negeri Kedung Legok, Kecamatan Kemangkon, Kabupaten Purbalingga*. Skripsi. Yogyakarta: UNY

Setyo Widyantoro. 2011. *Pembelajaran Keterampilan Berbicara Melalui Pendekatan Pengalaman Berbahasa di Sekolah Dasar*. Available online at : <http://www.staf.uny.ac.id>

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta

Tarigan, Djago dan Tarigan. 1986. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana

Yeti Mulyani, dkk. 2007. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka

IAIN PURWOKERTO